

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) atau disebut juga penelitian lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah cara menggambarkan atau menjelaskan data dengan menggunakan kata-kata yang ditulis oleh orang-orang serta perilaku yang telah diamati.¹⁹ *Field research* atau penelitian lapangan adalah metode penelitian di mana sumber data didapatkan langsung dari sumbernya di lapangan.²⁰ Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung merupakan unsur yang esensial dan tidak dapat digantikan. Peneliti harus terlibat secara aktif dalam keseluruhan proses penelitian di lapangan, karena keterlibatan tersebut tidak dapat diwakilkan ataupun sekadar diperoleh melalui informasi dari pihak lain. Peneliti tidak hanya bertugas mengumpulkan data, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam memahami konteks sosial yang diteliti. Tahapan awal yang dilakukan peneliti biasanya dimulai dengan melakukan observasi sebagai pengamat untuk memperoleh

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Prenadamedia GROUP, 2022).

²⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cv. Alfabeta, 2022).

gambaran umum mengenai situasi lapangan. Setelah itu, peneliti melanjutkan proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber terkait permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung guna memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif terkait objek yang diteliti. Dalam studi ini, lokasi penelitian ditetapkan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk, yang beralamat di Jl. Kyai H. Agus Salim No. 2, Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

Dengan demikian objek penelitian ini dilakukan, karena dilihat pendapatan mustahik di BAZNAS Nganjuk, adapun subjeknya adalah masyarakat (Mustahik) peternak kambing di Dusun Gemenggeng Desa Jawar Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

D. Sumber Data

Studi ini menerapkan metode kualitatif, dengan data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan instrumen atau teknik pengumpulan data tertentu yang dirancang untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus kajian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data

primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait, antara lain pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Nganjuk, khususnya yang menangani bidang pendapatan, serta para mustahik yang menjadi penerima manfaat dari program ternak yang diselenggarakan oleh BAZNAS.²¹

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan bukan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder dihimpun melalui penelaahan berbagai literatur yang relevan, artikel ilmiah, dokumen resmi dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk, serta sejumlah data pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus dan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Beberapa pendapat menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah sarana atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengumpulan data, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh lebih akurat, lengkap, dan tersusun secara sistematis, sehingga mempermudah proses analisis data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi, yang

²¹ Elly Hasan Sadeli dkk., "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Masyarakat Adat (Studi Kasus Masyarakat adat Desa Pekuncen)," *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 145–50.

dirancang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui dialog tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk memahami pikiran atau pendapat seseorang, terutama terhadap suatu fenomena yang sulit diketahui oleh peneliti melalui observasi. Adapun responden dan informan yang di wawancarai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Lembaga BAZNAS dan Staff BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- b. Pengawas atau Koordinator program ternak kambing
- c. Mustahik yang menerima bantuan melalui program ternak kambing

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat suatu fenomena dengan bantuan instrumen dan mencatatnya secara sistematis baik untuk tujuan ilmiah maupun tujuan lainnya. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan berpedoman pada instrumen yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan lokasi program balai ternak untuk melakukan observasi langsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan variabel atau objek penelitian, seperti dokumen resmi, catatan,

buku, peraturan, arsip harian, dan sumber tertulis lainnya. Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi akan digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.²²

F. Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik seperti ini:²³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara untuk memproses data dengan memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan hal yang tidak penting, dan mengatur data secara sistematis agar kesimpulan akhir bisa ditarik dan diperiksa. Proses reduksi data melibatkan pemilihan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang berasal dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk teks naratif yang disusun menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Pendekatan ini dipilih karena mampu

²² Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.

²³ Pebyola Mayestika dan Mira Hasti Hasmira, "Artikel Penelitian," *Jurnal Perspektif* 4, no. 4 (2021): 519–30.

menggambarkan temuan secara mendalam dan kontekstual. Meskipun penyajian utama berupa narasi, data juga dapat disajikan dalam bentuk lain untuk mendukung pemahaman pembaca, seperti melalui matriks, tabel, diagram, maupun bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis melalui proses reduksi dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif bertujuan mengungkap kebenaran objektif melalui keabsahan data. Kepercayaan (kredibilitas) penelitian ini dicapai melalui pemeriksaan keabsahan data secara cermat oleh peneliti. Metode triangulasi menjadi teknik penting dalam validasi data penelitian kualitatif untuk memastikan kebenaran informasi. Penjelasan lebih rinci mengenai hal tersebut dapat diuraikan pada bagian berikut:

1. Credibility (Ketekunan)

Ketekunan pengamatan dalam penelitian melibatkan kualitas tinggi dari pengamatan peneliti, meningkatkan ketelitian dan keteguhan dalam mendapatkan data yang akurat. Melalui ketekunan yang tinggi, peneliti dapat merekam data dengan pasti dan sistematis untuk mendapatkan deskripsi yang akurat. Upaya membaca referensi dan melakukan pengamatan terus menerus membantu meningkatkan ketekunan peneliti

dalam mencermati dan menganalisis data dengan akurat dan sistematis.²⁴

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah cara mengumpulkan data dari lebih dari satu sumber yang memberikan informasi yang sama. Untuk memastikan kredibilitas data, triangulasi dilakukan dengan meninjau informasi dari beragam sumber, menggunakan pendekatan serta waktu yang tidak sama. Metode ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan menjadikan elemen-elemen yang berbeda sebagai alat perbandingan. Trianggulasi dianggap cara paling efektif dalam mendapatkan data yang benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya.²⁵

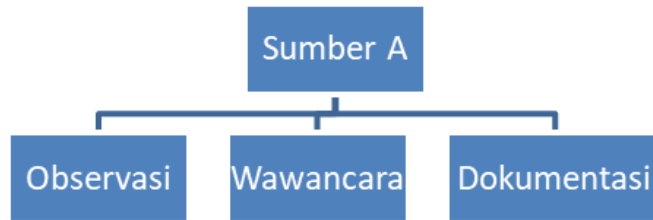
Trianggulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara bersamaan dari satu sumber yang sama. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi teknik sebagai upaya untuk menguji keabsahan data. Trianggulasi teknik mengacu pada penggunaan beragam metode pengumpulan data terhadap satu sumber data, yang hasilnya kemudian dikombinasikan guna memperoleh kesimpulan yang valid.²⁶

²⁴ Umar Sidiq dkk., "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, 1–228.

²⁵ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*, 2022, <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>.

²⁶ Muhammad Wahyu Ilhami dkk., *Trianggulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, 2024, 229, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

Gambar 3.1 Cara Melakukan Triangulasi Teknik



Sumber: Triangulasi data dalam analisis data Kualitatif (2024)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai tahapan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sejak tahap awal hingga akhir, perlu dijelaskan langkah-langkah penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menempuh sejumlah tahapan, antara lain:

1. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi proses pengelolaan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui partisipasi dalam kegiatan observasi, wawancara mendalam, serta pencatatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian. Di samping itu, keabsahan data diuji melalui penelusuran terhadap sumber data serta metode yang digunakan dalam pengumpulannya. Data yang telah diverifikasi ini dipandang sah dan dapat dijadikan landasan yang dapat dipercaya dalam memahami maupun menafsirkan temuan penelitian.²⁷

2. Tahap Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan, peneliti menyajikan hasil reduksi data berdasarkan temuan di lapangan. Selanjutnya, peneliti mengonsultasikan

²⁷ Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode penelitian kualitatif* (Zahir Publishing, 2021).

hasil penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan revisi sesuai masukan yang diberikan, serta menyelesaikan berbagai persyaratan administratif untuk keperluan seminar proposal.